

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**ELSA RAHMI NAMORA NASUTION
NPM : 17.833.0151**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**ELSA RAHMI NAMORA NASUTION
NPM : 17.833.0151**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**ELSA RAHMI NAMORA NASUTION
NPM : 17.833.0151**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Nama : **ELSA RAHMI NAMORA NASUTION**

NPM : 17.833.0151

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Aditya Amanda Pane, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rizki, BBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)

Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 01/April/2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Rahmi Namora Nasution
NPM : 178330151
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 01 April 2022

Yang menyatakan,



Elsa Rahmi Namora Nasution
NPM. 17.833.0151

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 April 2022
Yang Membuat Pernyataan,

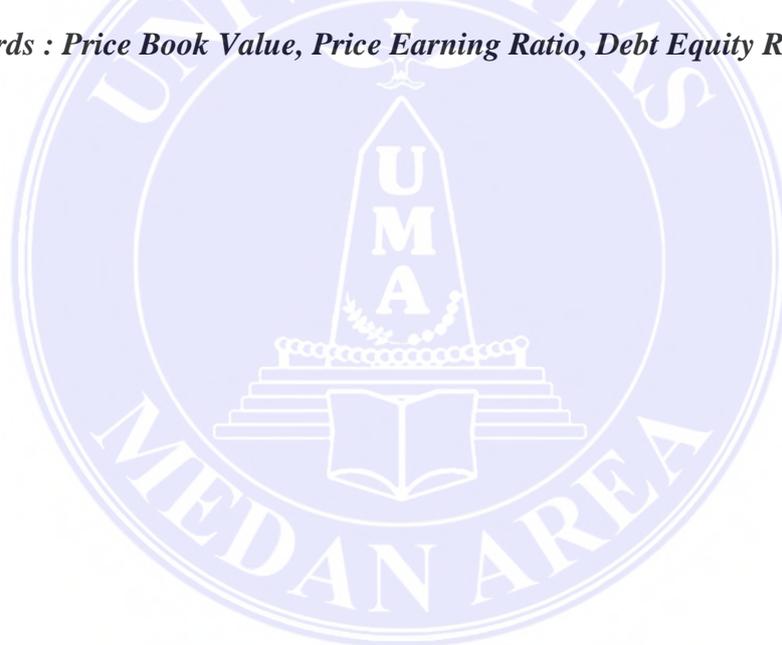


Elsa Rahmi Namora Nasution
NPM. 17.833.0151

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine price earning ratio and debt equity ratio on price book value in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population in this study are all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, which are 44 companies, with purposive sampling technique so that 6 companies are obtained as samples with an observation period of five years (2016-2020). Data were analyzed using multiple linear regression. Based on the results of data analysis, it was concluded that the results showed that partially price earning ratio (x_1) had a positive and significant effect on price book value. While the debt equity ratio (x_2) had a positive and significant effect on price book value. However, simultaneously price earning ratio (x_1) and debt equity ratio (x_2) have a significant effect on y on price book value by 55,91%, and the rest is explained by other factors outside the variables not examined in this study.

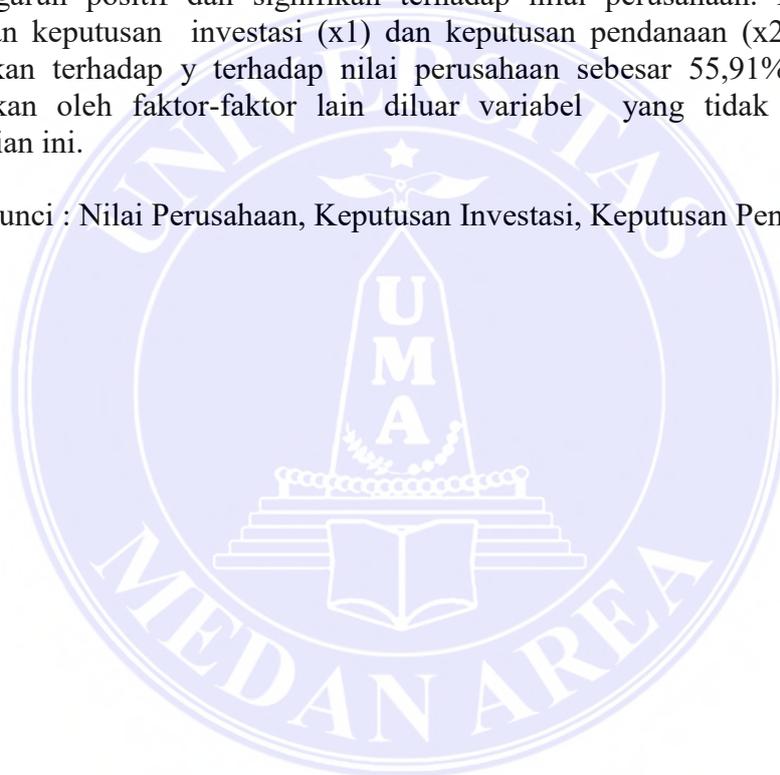
Keywords : Price Book Value, Price Earning Ratio, Debt Equity Ratio



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yaitu sebanyak 44 perusahaan, dengan teknik penarikan sampel purposing sampling sehingga didapat 6 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama lima tahun (2016-2020). Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi (x_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan (x_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan keputusan investasi (x_1) dan keputusan pendanaan (x_2) berpengaruh signifikan terhadap y terhadap nilai perusahaan sebesar 55,91%, dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Elsa Rahmi Namora Nasution dilahirkan di Medan pada tanggal 06 Desember 1999 dari Bapak Syaiful Anwar Nst dan Ibu Adu Marlaba Manurung. Peneliti merupakan anak ke empat dari empat bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Brigjend Katamso Medan pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 9 Medan dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 15 Medan dan tamat pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

Maka dari itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Orang tua saya, Ayahanda Syaiful Anwar yang saya cintai dan Ibunda Adu Marlaba Manurung yang paling saya sayangi, yang telah memberikan banyak doa, dukungan, kasih sayang dan juga perhatiannya dalam menyelesaikan skripsi saya ini dengan baik, serta Kakak saya tercinta, Sebrina Syah Putri Nst, Anggita Ulan Nst, Ade Tivani Nst, Maulenny, abang ipar dan keponakan-keponakan saya yang sudah mendukung dan mendoakan saya untuk kesuksesan saya kelak.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons) MMgt, Ph.D, CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak. Selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen-dosen dan para staf akademik dan petugas lainnya di Universitas Medan Area.
9. Sahabat-sahabat saya M. Rifqy Ananda, GIBAHGABUT tersayang Ade Ayunda Aprilia, Rizki Yulia Wulandari, Vidia Chairunnisa, M. Reza Advi, sahabat ORANGSUKSES tersayang Mia Melati, Fani Yunita, Cindi Sihotang, dan sahabat saya Ayu Hazura, Fachry Setiawan, Putri Andriani, Adriani Surianto, yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
10. Teman-teman baik seperjuangan stambuk 2017 khususnya Akuntansi A3 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu per satu semuanya disini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

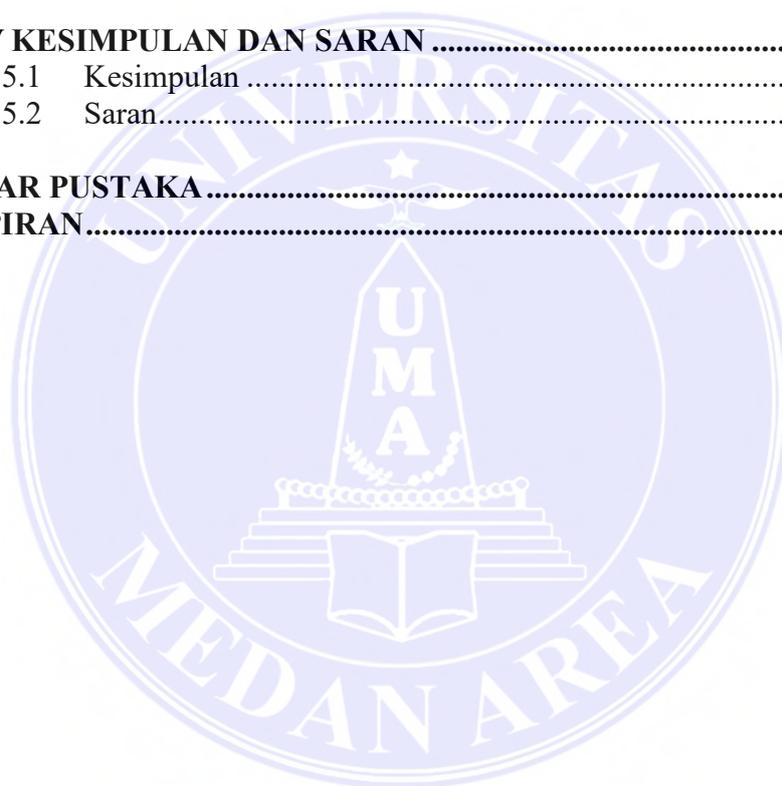
Medan, 01 April 2022
Penulis,

Elsa Rahmi Namora Nasution
17.833.0151

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2.1.2 Nilai Perusahaan	10
2.1.3 Keputusan Investasi.....	12
2.1.4 Keputusan Pendanaan.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual	17
2.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.3.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.....	18
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Lokasi Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel	21
3.2.1 Populasi	21
3.2.2 Sampel.....	21
3.3 Definisi Operasional dan Variable Penelitian	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1 Jenis Data	25
3.4.2 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel	26
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	29
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	31

3.6.5	Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.1.3	Hasil Uji Data	37
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	41
4.1.5	Analisis Regresi Data Panel	44
4.1.6	Uji Hipotesis	46
4.2	Pembahasan.....	48
4.2.1	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	48
4.2.2	Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		55



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Nilai Price Book Value (PBV) Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	22
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Durbin Watson.....	33
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinan.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	57
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika.....	58
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya ialah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Bagi perusahaan-perusahaan yang go public, nilai perusahaan dapat dipertimbangkan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham yaitu harga yang harus dibayar oleh investor jika ingin memiliki saham perusahaan, sehingga harga saham adalah harga yang dapat dijadikan sebagai proksi bagi perusahaan (Hasnawati, 2005). Hasnawati (2005) mengemukakan bahwa harga saham ialah gambaran kemampuan unit bisnis menghasilkan keuntungan yang telah dipakai oleh perusahaan secara efisien, demikian pula semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya.

Wijaya dan Wibawa (2010:3) mengemukakan bahwa nilai perusahaan dapat dimaksimalkan, yang juga merupakan tujuan perusahaan melalui pelaksanaan fungsi fungsional. Ada tiga jenis keputusan manajemen keuangan yang terkait dengan penyelesaian keputusan penting yang diambil oleh perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Ada beberapa keputusan yang harus dijalankan oleh manajemen yakni keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang dibagikan untuk para pemegang saham. Setiap pekerjaan harus meninjau tujuan perusahaan dan bekerja

untuk meningkatkan kombinasi tiga kebijakan keuangan yang bisa meningkatkan nilai kekayaan bagi pemilik saham. Maka dari itu manajer wajib mempertimbangkan keputusan investasi dan pembiayaan yang dibuat untuk mengoptimalkan harga saham perusahaan (Brigham,2001).

Wijaya dan Wibawa (2010) mengutip Brigham dan Houston (2001) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) merupakan nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan menjadi salah satu perusahaan yang terus tumbuh. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar juga keuntungan yang diterima oleh para pemilik perusahaan. Nilai perusahaan juga terlihat dari harga saham jika dimana harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun, sehingga hal ini berpengaruh pada penurunan kekayaan pemegang saham dan resiko yang akan dihadapi perusahaan di masa yang akan datang. Nilai optimal perusahaan akan tercapai dengan menggabungkan fungsi manajemen keuangan.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti menemukan fenomena dari nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2016-2020 disajikan pada.

Tabel 1.1
Nilai Price Book Value (PBV) Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	0.43
		2017	0.678
		2018	1.134
		2019	2.764
		2020	0.802

SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	2016	1.231
		2017	0.999
		2018	0.903
		2019	0.663
		2020	0.647
ELSA	Elnusa Tbk	2016	1.065
		2017	0.89
		2018	0.761
		2019	0.624
		2020	0.687
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	1.175
		2017	3.354
		2018	4.136
		2019	2.929
		2020	3.417
SMRU	SMR Utama Tbk	2016	1.14
		2017	1.074
		2018	0.561
		2019	0.808
		2020	1.397
TINS	Timah (Persero) Tbk	2016	1.416
		2017	0.93
		2018	0.915
		2019	1.168
		2020	2.239

Sumber : www.idx.co.id , tahun 2021

Pada tabel 1.1 nilai perusahaan yang dihitung dengan Price Book Value (PBV) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan rata-rata Price Book Value (PBV) dari tiap perusahaan berbeda-beda. Pada perusahaan di atas yaitu perusahaan PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan PBV berjalan dengan baik karena memiliki nilai Price Book Value diatas 1 (satu) . Hal tersebut membuktikan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Wardjono, 2010), dimana semakin tinggi Price Book Value (PBV) berarti pasar percaya akan perkembangan perusahaan tersebut sehingga semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh para pemegang saham. Sedangkan perusahaan lainnya yaitu

perusahaan PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai Price Book Value dibawah 1 (satu) kecuali tahun 2018 dan 2019, pada perusahaan PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) dan PT Elnusa Tbk (ELSA) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai Price Book Value dibawah 1 (satu) kecuali tahun 2016, pada perusahaan PT SMR Utama Tbk (SMRU) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai Price Book Value dibawah 1 (satu) kecuali tahun 2016, 2017, dan 2020, serta pada perusahaan PT Timah (Persero) Tbk (TINS) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai Price Book Value dibawah 1 (satu) kecuali tahun 2016, 2019, dan 2020. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan tidak berjalan dengan baik karena turunnya harga saham, dimana harga saham dibawah nilai bukunya atau menyebabkan turunnya kualitas serta kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Ini menjadi salah satu hal yang menarik untuk diteliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan dan menurunkan nilai perusahaan.

Apabila tidak diperbaiki ketidak stabilan dari nilai perusahaan, maka di mata investor yang akan melakukan investasi kredibilitas perusahaan dianggap mengalami penurunan (Nike, 2012). *Price Book Value* (PBV) digunakan dalam memastikan nilai perusahaan. PBV dipakai untuk mengukur nilai buku perusahaan yang dilihat dari kinerja harga pasar saham. PBV juga merupakan rasio pasar (*market ratio*) (Hartono 2009:124). Dalam pengambilan keputusan, yang perlu diperhatikan oleh investor adalah perolehan keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan tersebut. Dimana keuntungan merupakan sinyal keberhasilan pihak perusahaan dalam menjalankan perusahaan tersebut, sehingga PBV dipakai sebagai pelengkap alat ukurnya.

Keputusan investasi ialah aktivitas mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan menghasilkan arus kas di masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana (Pudjiati dan Widanar, 2009). Tujuan dilakukan keputusan investasi untuk mendapat laba yang besar dengan resiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012). Menurut Prasetyo (2011:109) jika perusahaan sanggup mewujudkan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan dampak positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menambah nilai perusahaan. Keputusan investasi dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) maupun eksternal (*external financing*).

Selain keputusan investasi, keputusan pendanaan juga berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana guna membiayai dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar dkk, 2012). Keputusan pendanaan ialah keputusan manajemen keuangan untuk memperoleh dana, dimana sumber pendanaan suatu perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang maupun penerbitan saham baru. Perpaduan atas penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fenandar, 2012). Seperti yang dijelaskan oleh Keown et al, (2011:39) "Pembiayaan berasal dari dua sumber utama yaitu hutang dan ekuitas. Hutang merupakan uang yang telah dipinjam dan harus dibayar

kembali pada tanggal yang telah ditentukan, sedangkan ekuitas disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan”. Hal ini menjadi sebuah pertimbangan perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, akan dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) menemukan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rafika dan Santoso (2017) juga menemukan hal yang sama dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad dan Amanah (2014) yang menemukan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Achmad dan Amanah (2014) menggunakan keputusan pendanaan dalam penelitiannya, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini serupa dengan penelitian Meidiwati dan Mildawati (2016), Rafika dan Santoso (2017) yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyono, dkk (2015), yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian Nisa (2017) yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan

terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Didalam penelitian yang dilakukan, diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini, dimana hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Dimana perusahaan yang mampu mengelola dan membelanjakan dana yang dimiliki berupa aset tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.
2. Dengan penelitian ini, dimana hubungan antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Dimana perusahaan dalam memperoleh dana untuk membiayai kegiatan investasi dan menentukan komposisi pendanaan yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory ialah teori mengenai bagaimana perusahaan tersebut memberikan sinyal kepada pemakai informasi. (Sukirni, 2012) mengemukakan perusahaan yang berkualitas baik dengan berencana bisa memberikan sinyal pada pasar, begitu juga pasar diharap bisa membedakan perusahaan yang berkualitas baik maupun buruk. *Signalling theory* memperjelas bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang mendatang, sehingga bisa meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Peningkatan jumlah investasi merupakan suatu pertanda bahwa prospek perusahaan di masa yang akan datang akan terus meningkat. Dengan meningkatnya nilai investasi bisa meningkatkan profitabilitas di masa yang akan datang hal tersebut bisa direspon positif oleh pasar.

Peningkatan utang juga didefinisikan pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya di masa yang akan datang atau resiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan utang memberikan sinyal positif (Brigham dan Houston, 2011). (Brigham dan Houston, 2010) juga mengemukakan dalam *signalling theory* bahwa suatu kenaikan dividen lebih besar dari yang sebelumnya adalah salah satu sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan mengamati suatu penghasilan yang baik di masa mendatang. Informasi yang diberikan dari perusahaan bermanfaat untuk mengatasi adanya

asimetri informasi. Asimetri informasi ialah keadaan dimana terjadi suatu perbedaan informasi yang dipunyai manajemen dan investor (Himawan, 2015). Asimetri informasi membuat investor cenderung melindungi dirinya dengan memberikan harga yang rendah bagi perusahaan. Hingga akhirnya harga saham perusahaan yang menjadi proksi dari nilai perusahaan menjadi semakin rendah. Oleh karena itu manajemen juga berusaha meminimalkan peluang munculnya asimetri informasi. Salah satu usaha untuk mengurangi asimetri informasi dengan memberi sinyal pada pihak luar, yang berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya serta akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Prapaska, 2012).

2.1.2 Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan ialah memaksimalkan laba, menciptakan kesejahteraan bagi *stakeholder*, mewujudkan citra perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan tanggung jawab sosial (Kasmir, 2009:8). Setiani (2013) menjelaskan bahwa dalam memenuhi tujuan meningkatkan nilai perusahaan maka yang dibutuhkan adalah seorang manajer yang bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh seorang manajer adalah keputusan investasi.

Menurut Agus Prawoto (2016:21) nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun bukan operasional. Jika dikaitkan dengan struktur permodalan perusahaan, nilai perusahaan itu juga nilai seluruh susunan modal perusahaan yaitu nilai pasar wajar. Menurut I Gusti Ketut Purnaya (2016:28) menyebutkan nilai perusahaan yaitu sebagai berikut “Nilai perusahaan sama dengan nilai saham (yaitu jumlah lembar saham dikalikan

dengan nilai pasar per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Akan tetapi, bila besarnya nilai utang dipegang konstan, maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti peningkatan nilai perusahaan sama dengan peningkatan harga saham”.

Tujuan manajemen perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2017:1). Nilai perusahaan dihitung melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan spekulasi penilaian publik terhadap kinerja perusahaan yang riil. Karena secara riil terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan permintaan dan penawaran harga secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan para *investor*, atau biasa disebut ekuilibrium pasar. Dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar kadang disebut sebagai nilai perusahaan (Harmono, 2015:50).

Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* digunakan untuk menentukan apakah harga saham (harga pasar) diperdagangkan diatas atau dibawah nilai buku saham tersebut (Syahyunan, 2013:95). Menurut Harmono (2017:114) indikator dapat mempengaruhi nilai perusahaan bisa dilakukan dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*). *Price Book Value* adalah satu variabel yang ditinjau oleh investor untuk menentukan saham yang akan dibeli. Nilai perusahaan juga memberi keuntungan pemegang saham secara maksimal jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi kepemilikan pemegang saham. Beberapa kelebihan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Kelebihan kedua yaitu PBV dapat

dibandingkan antara sejenis perusahaan untuk membedakan mahal atau murahnya suatu saham. Rasio ini memberi potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran ini, rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham secara tidak langsung (Murhadi, 2009:148).

Rumus PBV adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2006: 112) :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.1.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi dasarnya ialah keputusan untuk mendistribusikan sumber dana (Syahyunan, 2013). Keputusan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang bisa memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang biasa disebut likuiditas perusahaan. Perusahaan diwajibkan menjaga likuiditas agar tidak terganggu, untuk tidak mengganggu aktivitas perusahaan untuk menjalankan investasi dan untuk tidak kehilangan kepercayaan diri dari pihak luar (Hidayat, 2010).

Keputusan investasi terdiri dari, investasi pada aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap). Aktiva jangka pendek didefinisikan suatu aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dalam hal ini dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Tujuan bisnis adalah untuk melakukan investasi pada aktiva jangka pendek yang kemudian digunakan sebagai modal kerja atau operasional perusahaan. (Fahmi, 2013:12). Persediaan, piutang, dan kas

adalah contoh aktiva jangka pendek. Sebaliknya, aktiva jangka panjang didefinisikan suatu aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, dalam hal ini dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap. Tujuan dari investasi perusahaan pada aktiva jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Harmono, 2011).

Proksi yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi dalam penelitian ini adalah *Price to Earning Ratio* (PER). *Price to Earning Ratio* ialah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. *Price to Earning Ratio* ialah rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif karena indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi sebuah bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini membuktikan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings* (Harmono, 2015:57).

Rumus PER adalah sebagai berikut (Sitanggang, 2012):

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2.1.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam memperoleh sumber dana untuk membiayai kegiatan investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Keputusan pendanaan ialah menyelidiki kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang atau modal yang didistribusikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja maupun aset tetap (Harmono, 2011). Keputusan pendanaan perusahaan

berpengaruh dengan keputusan tentang bentuk dan komposisi yang digunakan perusahaan. Pada umumnya, dana dapat berasal dari luar perusahaan (*external financing*) dan dalam perusahaan (*internal financing*). Keputusan tentang external financing sering disebut juga sebagai keputusan pendanaan. Penggunaan dana dari luar perusahaan ini dalam manajemen keuangan disebut struktur modal yang tampak dari sisi kewajiban dan ekuitas pada neraca perusahaan (Myers, 2001). Menurut Sutrisno (2012:5) keputusan pendanaan dikatakan menjadi suatu kebijakan struktur modal, karena pada keputusan ini, manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan serta menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan untuk membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan. Menurut Hanafi (2012:297), terdapat pendekatan teori struktur modal yaitu pendekatan tradisional, pendekatan Modigliani dan Miller (MM), *teori trade off* dalam struktur modal dan *packing order theory*.

Keputusan pendanaan yang digunakan pada penelitian ini diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya. Rasio ini berguna untuk memahami bagaimana perusahaan mendanai kegiatan-kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan utang atau ekuitas. Rasio ini menerangkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Syahyunan, 2013:83).

Rumus DER adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010) :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hesti Setyorini Pamungkas, Abriyani Puspaningsih (2013) <i>Sumber : Jurnal</i>	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 dengan objek penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI	Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2.	Sri Kuriani Saragih (2017) <i>Sumber : Skripsi</i>	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan objek penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.	Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh

				positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3.	Siti Hajar Siregar (2018) <i>Sumber : Skripsi</i>	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan objek penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.	Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan namun tidak signifikan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan tidak signifikan.
4.	Muhammad Asril (2018) <i>Sumber : Skripsi</i>	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan objek penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian	Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai

		Efek Indonesia.	ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.	Perusahaan.
5.	Devi Aditya Purwita Sari (2018) <i>Sumber : Skripsi</i>	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan objek penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan objek Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.	Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan deviden tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Website Google Scholar (scholar.google.com)

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

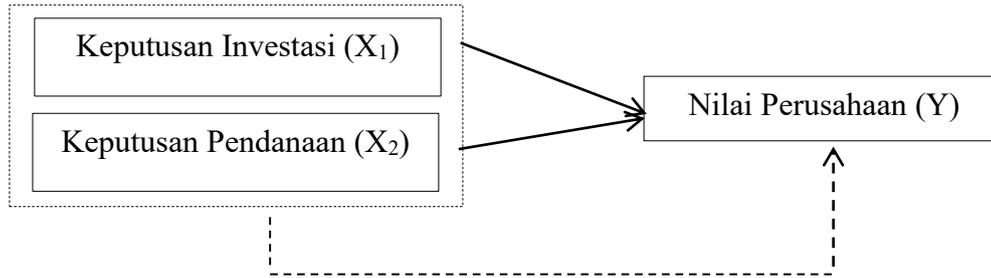
Keputusan investasi yaitu suatu ketetapan yang dibuat pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimiliki dalam bentuk aset tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Nahdiroh, 2013). Wahyudi dan Pawestri (2006:5) mengemukakan bahwa pengeluaran investasi memberi sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, yang meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Secara teoritis, pengeluaran investasi yang dilakukan perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut dapat berkembang di masa mendatang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa

(2010) dan Afzal (2012) menyatakan bahwa secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Syahyunan (2015) keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Secara umum, dana bisa diperoleh dari luar perusahaan (*external financing*) ataupun dari dalam perusahaan (*internal financing*). Keputusan tentang *external financing* juga disebut sebagai keputusan pendanaan. Penggunaan dana dari luar perusahaan ini dalam manajemen keuangan disebut struktur modal yang terlihat dari sisi kewajiban dan ekuitas pada neraca perusahaan (Syahyunan, 2015). *Trade-Off Theory* diungkapkan bahwa posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang bias menurunkan nilai perusahaan. Maka dari itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Syahyunan, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafitri dan Farida (2017), Meiditya, dkk (2016) dan Suroto (2015) menyatakan bahwa secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun kerangka penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Bab 1, Bab 2 (diolah oleh peneliti 2021)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban yang belum pasti kebenarannya, sehingga harus dilakukan pengujian terlebih dahulu ataupun rangkuman dari kesimpulan yang didapatkan dari tinjauan pustaka (Martono, 2011:171). Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian pada skripsi ini, jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:57) penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel maupun lebih. Penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan secara kausal antara variabel, dimana hasil yang akan keluar yaitu diterima atau ditolak.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yang diperoleh dari data perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses pada www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul pada bulan November 2020. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2020		2021		2022	
		Nov	Des	Jul	Okt	Jan	Mar
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyelesaian						

	Proposal						
3.	Bimbingan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Pengolahan Data						
7.	Seminar Hasil						
8.	Sidang Meja Hijau						

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah Laporan keuangan 44 (empat puluh empat) Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 81), Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi dimana dalam menetapkan sampel pada suatu penelitian, peneliti harus membuat kriteria yang sesuai dengan kebutuhan untuk diteliti. Dalam penelitian ini digunakan sampel sesuai dengan kriteria seperti berikut:.

1. Perusahaan merupakan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan Laporan keuangan setiap tahun pada periode 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia.

3. Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap dengan mata uang rupiah dan juga variabel yang mendukung signifikansi penelitian.

Berdasarkan Kriteria yang dibuat peneliti, maka sampel yang terpilih untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV	PER	DER
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	0.43	-2	1
		2017	0.678	-3.526	1.316
		2018	1.134	-15	1.301
		2019	2.764	-0.868	4.001
		2020	0.802	-13.5	0.656
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	2016	1.231	-28.544	0.67
		2017	0.999	13.489	0.73
		2018	0.903	6.579	0.614
		2019	0.663	56.682	0.491
		2020	0.647	-22.095	0.562
ELSA	Elnusa Tbk	2016	1.065	9.859	0.456
		2017	0.89	10.986	0.591
		2018	0.761	9.086	0.714
		2019	0.624	6.265	0.903
		2020	0.687	10.314	1.022
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	1.175	-17.586	1.205
		2017	3.354	37.917	3.022
		2018	4.136	51.111	3.247
		2019	2.929	38.889	1.91
		2020	3.417	43.824	1.066
SMRU	SMR Utama Tbk	2016	1.14	-15.581	1.457
		2017	1.074	-33.588	0.983
		2018	0.561	-86	0.992
		2019	0.808	-3.329	1.165
		2020	1.397	-1.936	1.881
TINS	Timah (Persero) Tbk	2016	1.416	28.289	0.689
		2017	0.93	12.377	0.938
		2018	0.915	41.944	1.476
		2019	1.168	-10.061	2.872
		2020	2.239	-32.283	1.939

Sumber: Data di olah oleh Peneliti (2021)

3.3 Definisi Operasional dan Variable Penelitian

Definisi operasional dilakukan sebagai petunjuk dalam melaksanakan mengenai cara mengukur variable. Dalam penelitian ini variable terdiri dari variable independen (bebas) dan dependen (terikat) seperti yang terlihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala Ukur
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan ialah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. (Harmono, 2014:233)	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Keputusan Investasi (X ₁)	Keputusan investasi ialah keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam	$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio

	<p>hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana. (Syahyunan, 2013)</p>		
<p>Keputusan Pendanaan (X₂)</p>	<p>Keputusan pendanaan yaitu menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset tetap. (Harmono, 2011)</p>	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	<p>Rasio</p>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis Data Menurut Sugiyono (2017) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 13) Metode penelitian deskriptif kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan runtut waktu (*time series*) dan data *cross section* yang merupakan data beberapa unit observasi dalam satu titik waktu, yaitu *annual report* yang telah di publikasikan. Menurut Sugiyono (2017;193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id, situs resmi perusahaan, buku-buku referensi, internet, dan literature ilmiah yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan hal yang penting. Jika tidak ada data maka penelitian tidak akan terjadi. Menurut Sugiyono (2013:224), langkah yang paling tepat dalam melakukan suatu penelitian yaitu dengan menggunakan

teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, seperti mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan 6 perusahaan pertambangan periode 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam menggambarkan maupun menjelaskan keadaan data secara umum, teknik analisis statistic deskriptif merupakan teknik analisis yang paling mendasar (Parulian, 2011). Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan gambaran atau menjelaskan secara umum berbagai karakteristik data yang diteliti meliputi jumlah data, mean, varians, modus, median, serta distribusi frekuensi dari masing-masing variable penelitian.

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang perhitungannya menggunakan E-views 10. Selain itu, Microsoft Excel 2010 juga digunakan untuk mempermudah pengolahan data. Menurut Suliyanto (2011:229) Data panel ialah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri dari satu maupun lebih variabel yang bisa diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* ialah data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Pemilihan data panel karena di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga beberapa perusahaan. Penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu dari tahun 2016-2020. Kemudian

penggunaan *cross section* itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan (*pooled*) yang terdiri dari 6 perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel penelitian.

Menurut Suliyanto (2011) data panel memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut :

1. Data panel memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan data panel kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.
2. Data panel mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinearitas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data *time series* dan *cross section*.
3. Data panel cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data *cross section* yang diulang-ulang (*series*).
4. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan *time series* murni.
5. Data panel mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Keputusan Investasi

X_2 = Keputusan Pendanaan

\mathcal{E} = Error term

i = Perusahaan

t = Waktu

Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan regresi data panel yaitu *Pooling Least square/Common Effect* model, *Fixed Effect* model, dan *Random Effect* model. Menurut Arniz (2019) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pooled Least Square (PLS) atau Common Effect Model (CEM)

Common Effect model (koefisien antar waktu dan waktu individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengatasi data panel. Hal ini karena dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu maka dapat menggunakan metode (*Ordinary Least Square/OLS*). Pada metode ini tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersip disebut dengan model regresi *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* yaitu teknik mengestimasi data panel menggunakan variable dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersip. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersip antara perusahaan namun intersipnya sama antar waktu. Demikian pula, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap sama antar perusahaan dan waktu. Variable dummy juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Selain digunakan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat

mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan variable dummy waktu di dalam model.

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Random Effect Model dapat mengestimasi data panel dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan fixed effect model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (random) dan tidak berkorelasi dengan variable penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *Random Effect* model ini yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *error component model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi *Random Effect* model ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastis dan tidak ada gejala *cross section correlation*.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

Ada tiga teknik estimasi dalam data panel, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Untuk mengetahui model mana yang digunakan maka perlu diadakan uji pemilihan model. Pemilihan model yang digunakan dalam penelitian sangat perlu dilakukan berdasarkan pertimbangan statistik. Terdapat tiga metode yang digunakan dalam pemilihan model yaitu:

1. Chow Test

Uji chow yaitu alat untuk menentukan *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien dan test ini ditemukan oleh Gregory Chow (Ghozali, 166:2016). Hipotesis dalam uji chow ini sebagai berikut :

H_0 : model *common effect*

H_a : model *fixed effect*

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *fixed effect* (Ghozali, 2017).

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pemilihan model antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Hipotesis nol dalam uji hausman adalah bahwa estimator *fixed effect model* dan *random effect model* tidak berbeda secara signifikan. Pengujian statistik hausman menggunakan distribusi *chi square*. Jika hipotesis nol ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *random effect model* tidak terpilih sehingga kita dapat menggunakan *fixed effect model*. Jika hipotesis nol ditolak maka model *random effect model* mampu menghasilkan estimator yang bias sehingga melanggar asumsi *Gaus-Markov* (Ghozali, 2016:247).

3. Uji Lagrange Multiplier

Menurut (Basuki dan Prawoto, 2016:282) *uji lagrange multiplier* yaitu uji yang digunakan untuk menentukan model yang tepat diantara *common effect model* atau *random effect model* untuk mengestimasi data panel, dalam menentukan apakah model yang digunakan adalah *common effect model* atau *random effect model* maka disusun hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : *common effect model*

H_a : *random effect model*

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui hasil persamaan pada regresi linear berganda yang akan dihasilkan tersebut telah memenuhi asumsi teoritis atau belum (Sunyoto, 2012). Sebelum melakukan analisis data tersebut, model regresi berganda harus memenuhi syarat asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi:

3.6.4.1 Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui model regresi pada variable independen dan dependen, apakah keduanya memiliki distribusi normal dan mendekati normal (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik apabila memiliki distribusi secara normal. Dalam menguji normalitas pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Penilaian dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dikatakan data tidak berdistribusi secara normal apabila nilai dari variable penelitian kurang dari 0,05 sehingga dikatakan data berdistribusi normal jika nilainya lebih dari 0,05 (Ghozali, 2007).

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Dwi Priyatno (2012:151) Multikolinearitas yaitu dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variable independen. Suatu model regresi yang dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variable independen (tidak terjadi multikolinearitas) (Ghozali, 2009:91). Dalam mengetahui apakah terdapat multikolinearitas atau tidak didalam suatu penelitian, maka dapat diketahui melalui nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- $VIF > 5$ diduga terdapat gejala multikolinearitas.
- $VIF < 5$ dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.
- $Tolerance < 0,1$ diduga mempunyai gejala multikolinearitas.
- $Tolerance > 0,1$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Situmorang dan Lutfi, 2014:147).

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dalam menguji suatu model regresi apakah ada terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* residual tetap, maka dikatakanlah homoskedastisitas, namun apabila berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Uji ini juga dilakukan untuk melihat seberapa besar peranan variable independen terhadap variable dependen (Situmorang, 2014). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan metode grafik *scatterplots*, maka hanya perlu melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang terdapat pada grafik *scatterplots*, dengan ketentuan:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar maupun menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.6.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson. Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan Durbin Watson, dapat dilihat dengan kriteria pengambilan keputusan seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada korelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif maupun negative	Terima	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghozali (2013,111)

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji t (t-Test)

Menurut Tony Wijaya (2013:128) Untuk menguji pengaruh variable independen digunakan uji t, yang berfungsi untuk menguji keberartian koefisien regresi linear berganda secara parsial. Dilakukannya pengujian ini guna mengetahui apakah setiap variable bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Dalam melakukan uji t, maka harus membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel pada derajat signifikan 5%, hasil perhitungan akan menunjukkan sebagai berikut:

- H_0 tidak ditolak (H_a ditolak) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.6.5.2 Uji F (F-Test)

Tony Wijaya (2013: 127) Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variable independen dengan dependen secara simultan. Uji ini dilakukan untuk menguji secara menyeluruh apakah variable bebas secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variable terikatnya dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan F tabel. Penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji-F:

- H_0 tidak ditolak (H_a ditolak) jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.6.5.3 Uji Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2012: 97) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinasi yaitu berada diantara nol dan satu. Apabila nilai mendekati angka satu maka variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Kuncoro, 2007: 82). Sehingga apabila nilai R^2 mendekati satu maka itu semakin baik. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati nilai nol maka variable bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variable terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis dari hasil pengujian terhadap variabel penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan diharapkan akan memberikan *return* yang besar yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga dalam pemilihan keputusan investasi yang tepat akan mempengaruhi besarnya nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pendanaan melalui hutang menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi biaya keagenan. Pendanaan dengan hutang bisa mengendalikan manajer agar kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan untuk mengurangi tindakan *perquisites*, sehingga penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, hasil penelitian ini masih memiliki

keterbatasan, oleh karena itu terdapat saran untuk peneliti dimasa yang akan datang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mampu mencari dana dan mengelolanya dengan sebaik mungkin. Apabila perusahaan tersebut mampu mengelola dengan baik, maka akan memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Perusahaan harus mampu mempertahankan posisi bisnisnya, semakin besar keputusan investasi maka semakin besar pula tanggung jawab perusahaan pada investor untuk lebih baik dalam mengelola dan meningkatkan nilai perusahaan. Karena perusahaan yang besar akan mampu menghasilkan arus kas yang lebih besar dari perusahaan yang lebih kecil. Sehingga perusahaan yang besar dapat menciptakan stabilitas kinerja yang baik guna meningkatkan harga saham dan menambah nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, T. T. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Sripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Asril, M. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Cahyono, H. S. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan . *AKUISISI-VOL 12 NO. 2*, 39-53.
- Efni, Y. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.101 No.1*, 128-141.
- Ermawati, E. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Volume 1, Nomor 3, Maret 2019, 1*, 31-41.
- Islami, H. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JOM FISIP Vol. 5: Edisi II*, 1-13.
- Maulana, M. R. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Vol. 4, No. 2 – September 2016, 4*, 29-50.
- Muthamimah. (2009). Keputusan Pendanaan : Pendekatan Trade-Off Theory and Pecking Order Theory . *EKOBIS Vol.10, No.1*, 241-249.
- Nelwan, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA Vol.6 No.4*, 2878-2887.
- Nurvianda, G. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.16 (3), 16*, 165-177.
- Oktavia, D. (2020). Pengaruh Keputusan Invetasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis Vol.14 No.1*, 1-9.

- Pamungkas, H. S. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JAAI VOLUME 17 NO.2, 17*, 156-165.
- Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Volume 13 Nomor 1*, 13, 157-164.
- Purwitasari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Rakhimsyah, L. A. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi Vol. 7 No. 1 Juni 2011*, 7, 31-45.
- Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 1, Nomor 1*, 1-9.
- Salama, M. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA Vol.7 No.3*, 2651 – 2660.
- Saragih, S. K. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Sartini, L. P. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 2*, 8, 81-90.
- Siregar, S. H. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumis Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Sudiarto, R. E. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Suryani. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Efisiensi Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Universitas Pelita Bangsa*.
- Utami, A. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 7 No. 10*, 5719-5747.

Wibowo, A. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.

Widodo, P. M. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016, 5, 1-16*.





Lampiran 1 Data Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Benua Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TBS	Toba Bara Sejahtera Tbk
23	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
24	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
28	MEDC	Medco Energi International Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SURE	Super Energy Tbk
31	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
32	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
33	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
34	CKRA	Cakra Mineral Tbk
35	DKFT	Central Omega Resources Tbk
36	IFSH	Ifishdeco Tbk
37	INCO	Vale Indonesia Tbk
38	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
39	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
40	SMRU	SMR Utama Tbk
41	TINS	Timah (Persero) Tbk
42	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
43	CCTH	Citatah Tbk
44	MITI	Mitra Investindo Tbk

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV	PER	DER
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	2016	0.43	-2	1
		2017	0.678	-3.526	1.316
		2018	1.134	-15	1.301
		2019	2.764	-0.868	4.001
		2020	0.802	-13.5	0.656
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	2016	1.231	-28.544	0.67
		2017	0.999	13.489	0.73
		2018	0.903	6.579	0.614
		2019	0.663	56.682	0.491
		2020	0.647	-22.095	0.562
ELSA	Elnusa Tbk	2016	1.065	9.859	0.456
		2017	0.89	10.986	0.591
		2018	0.761	9.086	0.714
		2019	0.624	6.265	0.903
		2020	0.687	10.314	1.022
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2016	1.175	-17.586	1.205
		2017	3.354	37.917	3.022
		2018	4.136	51.111	3.247
		2019	2.929	38.889	1.91
		2020	3.417	43.824	1.066
SMRU	SMR Utama Tbk	2016	1.14	-15.581	1.457
		2017	1.074	-33.588	0.983
		2018	0.561	-86	0.992
		2019	0.808	-3.329	1.165
		2020	1.397	-1.936	1.881
TINS	Timah (Persero) Tbk	2016	1.416	28.289	0.689
		2017	0.93	12.377	0.938
		2018	0.915	41.944	1.476
		2019	1.168	-10.061	2.872
		2020	2.239	-32.283	1.939

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika

Tabel Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	PER	DER
Mean	1.364567	3.057133	1.337633
Median	1.032000	2.698500	1.044000
Maximum	4.136000	56.68200	4.001000
Minimum	0.430000	-86.00000	0.456000
Std. Dev.	0.971208	29.80470	0.891278
Skewness	1.564516	-0.498563	1.516558
Kurtosis	4.241076	4.086217	4.555025
Jarque-Bera	14.16389	2.717660	14.52237
Probability	0.000840	0.256961	0.000702
Sum	40.93700	91.71400	40.12900
Sum Sq. Dev.	27.35408	25761.29	23.03694
Observations	30	30	30

Tabel Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.385588	(5,22)	0.0064
Cross-section Chi-square	20.745245	5	0.0009

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 03/27/22 Time: 13:57
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.400157	0.215365	1.858044	0.0741
PER	0.011133	0.004064	2.739466	0.0108
DER	0.695539	0.135894	5.118254	0.0000

R-squared	0.589517	Mean dependent var	1.364567
Adjusted R-squared	0.559111	S.D. dependent var	0.971208
S.E. of regression	0.644877	Akaike info criterion	2.055125
Sum squared resid	11.22838	Schwarz criterion	2.195244
Log likelihood	-27.82687	Hannan-Quinn criter.	2.099950
F-statistic	19.38808	Durbin-Watson stat	1.025080
Prob(F-statistic)	0.000006		

Tabel Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.880256	2	0.0871

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PER	0.004463	0.007206	0.000002	0.0706
DER	0.533251	0.600619	0.002400	0.1691

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 03/27/22 Time: 13:57

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.637629	0.198630	3.210130	0.0040
PER	0.004463	0.003987	1.119378	0.2751
DER	0.533251	0.131981	4.040374	0.0005

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.794422	Mean dependent var	1.364567
Adjusted R-squared	0.729011	S.D. dependent var	0.971208
S.E. of regression	0.505578	Akaike info criterion	1.696950
Sum squared resid	5.623402	Schwarz criterion	2.070602
Log likelihood	-17.45425	Hannan-Quinn criter.	1.816484
F-statistic	12.14503	Durbin-Watson stat	1.460564
Prob(F-statistic)	0.000003		

Tabel Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.452419 (0.0632)	0.069461 (0.7921)	3.521880 (0.0606)
Honda	1.858069 (0.0316)	-0.263555 --	1.127492 (0.1298)
King-Wu	1.858069 (0.0316)	-0.263555 --	1.042270 (0.1486)
Standardized Honda	2.601773 (0.0046)	-0.009957 --	-1.224586 --
Standardized King-Wu	2.601773 (0.0046)	-0.009957 --	-1.314554 --
Gourieriou, et al.*	--	--	3.452419 (< 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Tabel Common Effect Model

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 03/27/22 Time: 13:55

Sample: 2016 2020

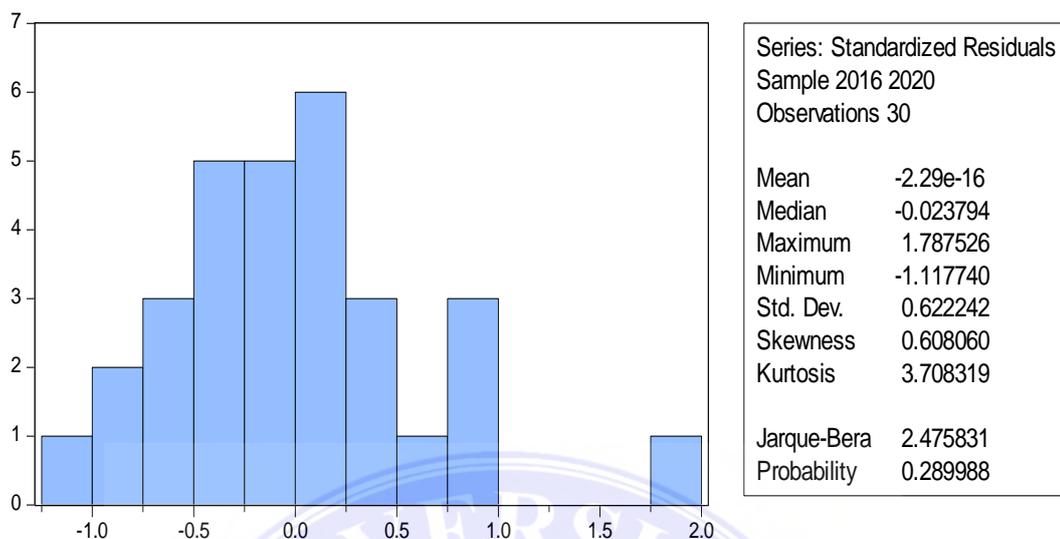
Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.400157	0.215365	1.858044	0.0741
PER	0.011133	0.004064	2.739466	0.0108
DER	0.695539	0.135894	5.118254	0.0000
R-squared	0.589517	Mean dependent var		1.364567
Adjusted R-squared	0.559111	S.D. dependent var		0.971208
S.E. of regression	0.644877	Akaike info criterion		2.055125
Sum squared resid	11.22838	Schwarz criterion		2.195244
Log likelihood	-27.82687	Hannan-Quinn criter.		2.099950
F-statistic	19.38808	Durbin-Watson stat		1.025080
Prob(F-statistic)	0.000006			

Tabel Uji Normalitas



Tabel Uji Multikolinieritas

	PER	DER
PER	1	0.1499021739214284
DER	0.1499021739214284	1

Tabel Uji Heteroskedastisitas Glejser dan White

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.999438	Prob. F(2,27)	0.0666
Obs*R-squared	5.453709	Prob. Chi-Square(2)	0.0654
Scaled explained SS	5.625260	Prob. Chi-Square(2)	0.0600

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 03/27/22 Time: 14:01

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.286942	0.125716	2.282459	0.0306
PER	0.003803	0.002372	1.603042	0.1206
DER	0.126174	0.079326	1.590568	0.1233
R-squared	0.181790	Mean dependent var		0.467342
Adjusted R-squared	0.121182	S.D. dependent var		0.401554
S.E. of regression	0.376438	Akaike info criterion		0.978514
Sum squared resid	3.826056	Schwarz criterion		1.118634
Log likelihood	-11.67771	Hannan-Quinn criter.		1.023340
F-statistic	2.999438	Durbin-Watson stat		1.690836
Prob(F-statistic)	0.066630			

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/27/22 Time: 13:59

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.286942	0.122448	2.343390	0.0267
PER	0.003803	0.002854	1.332349	0.1939
DER	0.126174	0.079201	1.593084	0.1228
R-squared	0.181790	Mean dependent var		0.467342
Adjusted R-squared	0.121182	S.D. dependent var		0.401554
S.E. of regression	0.376438	Akaike info criterion		0.978514
Sum squared resid	3.826056	Schwarz criterion		1.118634
Log likelihood	-11.67771	Hannan-Quinn criter.		1.023340
F-statistic	2.999438	Durbin-Watson stat		1.150350
Prob(F-statistic)	0.066630			

Tabel Uji Autokorelasi Breush-Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.468357	Prob. F(2,25)	0.2495
Obs*R-squared	3.153608	Prob. Chi-Square(2)	0.2066

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/27/22 Time: 14:01

Sample: 1 30

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000510	0.215799	0.002363	0.9981
PER	-0.001630	0.004107	-0.396935	0.6948
DER	0.011050	0.136647	0.080862	0.9362
RESID(-1)	0.355434	0.223936	1.587208	0.1250
RESID(-2)	-0.026888	0.237512	-0.113206	0.9108

R-squared	0.105120	Mean dependent var	-1.18E-16
Adjusted R-squared	-0.038060	S.D. dependent var	0.622242
S.E. of regression	0.633973	Akaike info criterion	2.077392
Sum squared resid	10.04805	Schwarz criterion	2.310925
Log likelihood	-26.16088	Hannan-Quinn criter.	2.152101
F-statistic	0.734179	Durbin-Watson stat	1.798762
Prob(F-statistic)	0.577328		

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

